

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan barang tersedia untuk di jual dalam kegiatan usaha. Persediaan obat merupakan aspek yang penting di karenakan persediaan obat nilainya sangat besar dan juga jumlah nya yang banyak serta menjadi elemen penting dalam proses penyembuhan, persediaan obat sangat penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, persediaan obat harus selalu tersedia.

Persediaan obat harus selalu bisa di cek jumlahnya berdasarkan jenis obat itu sendiri dan jika ada persediaan obat yang jumlahnya tinggal sedikit bisa langsung dilakukan pemasukan obat yang baru sesuai dengan kebutuhan obat itu sendiri. Pada saat ini masyarakat telah menyadari arti pentingnya untuk menjaga kesehatan. Selain rumah sakit dan puskesmas, toko obat adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang kesehatan, dalam penjualan obat dapat dipenuhi pada waktunya (Rusdianto et al., 2020).

Toko obat simpang tiga yang terletak di jalan utama pangkalan batang adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan obat. Untuk membantu dan mengawasi kegiatannya maka diperlukan dukungan perkembangan teknologi komputer yang baik, sehingga dapat mengikuti perkembangan yang sedang berlangsung (Marina, 2020).

Proses untuk mengetahui jumlah persediaan obat pada toko obat simpang tiga ini masih menggunakan cara manual, yaitu mengecek dan menghitung obat satu persatu. Dan untuk mendata obat masuk, obat keluar masih mencatat pada buku, sehingga sering terjadi penumpukan arsip, ketika pihak BPOM datang untuk mengecek data-data sulitnya mencari berkas-berkas yang sudah lama tersimpan, dikarenakan buku yang digunakan untuk mencatat data obat dan membuat laporan belum terorganisir dengan baik. Sehingga menyebabkan lamanya waktu pencarian dan pembuatan laporan tidak dapat dibuat secara cepat. Dari permasalahan yang ada di latar belakang, maka di usulkan **“APLIKASI PERSEDIAAN OBAT**

PADA TOKO OBAT SIMPANG TIGA DI DESA PANGKALAN BATANG BERBASIS WEBSITE” untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di toko obat simpang tiga terutama dalam masalah pembuatan laporan, pengecekan data obat, dan pengecekan persediaan obat. Aplikasi yang dibuat bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat dalam mencari data obat, stok obat, serta mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan obat masuk dan laporan obat keluar. Karena belum adanya sistem yang terkomputerisasi atau pembukuan yang secara benar. Oleh karena itu perlu adanya suatu peralihan sistem pada toko obat simpang tiga di desa Pangkalan Batang ini untuk memudahkan persediaan obat setiap saat dengan akurat menggunakan sistem yang terkomputerisasi (Agung Praguna & Chandra Nugroho, 2021).

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana merancang Aplikasi Persediaan Obat Pada Toko Obat Simpang Tiga di Desa Pangkalan Batang?
2. Bagaimana membangun Aplikasi Persediaan Obat Pada Toko Obat Simpang Tiga di Desa Pangkalan Batang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan penelitian yang dilakukan agar penyusun penelitian memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi persediaan obat ini hanya membahas pada persediaan obat yang dimulai dari Kategori obat yang terdiri dari 3 jenis kategori yaitu kategori Bebas, Bebas terbatas dan Herbal, selain kategori obat terdapat juga Data obat, Obat masuk, Obat keluar, Stok opname, Laporan obat masuk dan Laporan obat keluar pada toko obat simpang tiga di desa Pangkalan Batang.
2. Aplikasi hanya dapat digunakan oleh *user admin* untuk melihat, menambahkan, memperbarui dan menghapus data untuk pengeluaran serta

penerimaan obat dan dapat digunakan oleh pemilik toko obat yang hanya bisa untuk melihat jumlah persediaan obat dan laporan obat masuk keluar.

3. Aplikasi persediaan obat ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database* dengan menggunakan *framework Laravel 8* dan menggunakan *Sublime text3* sebagai teks editor

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah Aplikasi Persediaan Obat Pada Toko Obat Simpang Tiga di Desa Pangkalan Batang Berbasis *Website*.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Terciptanya pengolahan aplikasi persediaan obat pada toko obat simpang tiga di desa Pangkalan Batang.
2. Sebagai sarana untuk memberikan kemudahan kepada pemilik atau admin toko obat simpang tiga di desa Pangkalan Batang dalam hal pemrosesan tentang obat yang masuk dan obat yang keluar dengan cepat dan akurat.
3. Sebagai sarana untuk mempercepat proses persediaan obat dan laporan yang dibutuhkan dapat diterima dengan cepat.

1.6 Metode Penyelesaian Masalah

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian di toko obat simpang tiga di desa Pangkalan Batang ini, maka dilakukan metode sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

a. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data yaitu dengan meminta kejelasan langsung atau tanya jawab dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan aplikasi, peneliti dapat menggali keterangan tentang permasalahan yang peneliti batasi melalui tanya jawab, pihak yang terkait disini adalah orang-orang yang bekerja di toko obat simpang tiga di desa Pangkalan Batang.

b. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dan mempelajarinya berdasarkan konsep teoritis terhadap dokumen-dokumen. Maka dapat mempelajari dan mengumpulkan materi-materi yang digunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

2. Kepustakaan

Kepustakaan adalah suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian dilakukan dengan mencari data berbagai buku pengetahuan dan sumber-sumber yang terkait dengan masalah yang dibahas.

3. Perancangan

Tahap perancangan merupakan sebuah tahap penggambaran alur sistem yang akan dirancang, tampilan *interface* dan *database* yang akan digunakan pada aplikasi secara rinci.

4. Pembuatan aplikasi

Membangun aplikasi yang di usulkan dan telah melewati tahapan perancangan.

5. Pengujian

Tahap pengujian ini untuk melihat kelemahan dan kekurangan aplikasi yang telah dibangun. Jika terdapat kelemahan dan kekurangan maka akan dilakukan perbaikan pada aplikasi.